



MIND

JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

E-ISSN : 2809-5022

Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalMIND>



Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di Kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan

ISMAIL SAPUTRA HASIBUAN¹

Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Graha Nusantara

DEWI SARTIKA^{2*}

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Graha Nusantara
dewisartika091978@gmail.com

ROSINA HARAHA³

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Graha Nusantara
rosinaharahap83@gmail.com

 <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v5i2.520>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Pada kondisi awal, sebagian besar indikator minat belajar berada pada kategori “sangat kurang” dan “kurang”. Setelah penerapan tindakan pada siklus I dan dilanjutkan pada siklus II, terjadi peningkatan yang konsisten hingga sebagian besar indikator mencapai kategori “baik” dan “sangat baik”. Peningkatan ini ditunjukkan melalui keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran, pengelolaan waktu, keaktifan di kelas, serta ketertarikan terhadap materi. Temuan ini mengindikasikan bahwa PjBL merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn yang sebelumnya dianggap kurang menarik.

Article History:

Received : 02/05/2025

Revised : 22/05/2025

Approved : 28/05/2025

Corresponding Author:

dewisartika091978@gmail.com
(Dewi Sartika)

Kata Kunci : Minat Belajar, Pendidikan PPKn, Project Based Learning, Pembelajaran Aktif,

A. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai pilar utama dalam membentuk generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter. Dalam pendidikan formal, keberhasilan



pembelajaran sangat ditentukan oleh efektivitas proses belajar mengajar di kelas. Proses ini mencakup keterlibatan aktif siswa, strategi pembelajaran guru, serta penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu tantangan dalam pembelajaran saat ini adalah rendahnya minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran yang bersifat teoritis seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Hasil observasi di kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif saat mengikuti pelajaran PPKn, bahkan menunjukkan sikap tidak antusias. Hal ini diperburuk dengan masih dominannya penggunaan metode ceramah konvensional tanpa media pembelajaran pendukung. Padahal, rendahnya minat belajar siswa tidak hanya berdampak pada capaian kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan partisipasi belajar secara umum (Harahap et al., 2022).

Seiring perkembangan zaman dan tuntutan Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk menerapkan pembelajaran yang menekankan pada kreativitas, kolaborasi, dan berpikir kritis. Salah satu model yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut adalah **Project Based Learning (PjBL)**. Model PjBL memungkinkan siswa mempelajari materi melalui proyek yang bermakna, kontekstual, dan berkaitan langsung dengan kehidupan mereka. Dengan PjBL, siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi masalah, berdiskusi, membuat produk, dan mempresentasikan hasilnya secara nyata (Emira Hayatina Ramadhan & Hindun Hindun, 2023; Nurhamidah & Nurachadijat, 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan kerja kelompok (Ansyah, 2023; Irfan Rizkiana Raja Nugraha et al., 2023). Selain itu, pendekatan ini juga mendorong penguatan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (Insyasiska et al., 2015; Rakhmawati et al., 2024).

Dalam mata pelajaran PPKn, PjBL dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan kesadaran kebangsaan dan sikap demokratis melalui proyek-proyek yang mengangkat isu kebinekaan, wawasan nusantara, dan nilai-nilai konstitusi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suhartono et al., 2025) yang menyatakan bahwa “Penerapan PjBL dalam pendidikan kewarganegaraan memberi ruang luas bagi siswa untuk mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan sehari-hari.”

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2023–2024.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan model spiral dari Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahap berulang: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Stephen Kemmis & Robin McTaggart, 2014). Pendekatan ini dipilih untuk meningkatkan

minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) secara bertahap dan terstruktur.

Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2023–2024 yang berjumlah 40 orang. Penelitian dilaksanakan di sekolah tersebut selama bulan Juli hingga September 2023.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yang saling melengkapi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati keterlibatan dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PPKn, dan perwakilan siswa guna menggali pendapat mereka mengenai pelaksanaan pembelajaran PPKn serta penerapan model *Project Based Learning*. Selain itu, digunakan pula tes awal dan tes akhir untuk mengukur peningkatan minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model tersebut. Untuk memperkuat data, dokumentasi dan catatan lapangan juga dikumpulkan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai jalannya proses tindakan kelas.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil observasi dianalisis menggunakan persentase ketercapaian indikator minat belajar siswa berdasarkan lima kategori menurut (Arikunto, 2017), yaitu: sangat baik (80–100%), baik (60–79%), cukup (40–59%), kurang (20–39%), dan sangat kurang (0–19%). Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketercapaian

f = Jumlah siswa yang mencapai indikator

n = Jumlah total siswa

Kriteria keberhasilan tindakan adalah minimal 80% siswa mencapai kategori “baik” atau “sangat baik” pada indikator minat belajar yang diamati. Tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap utama. Tahap pertama adalah perencanaan, yang mencakup penyusunan skenario pembelajaran berbasis proyek, penyiapan media ajar, serta penyusunan instrumen observasi. Tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan, di mana model *Project Based Learning* diterapkan secara langsung dalam pembelajaran dengan fokus pada topik “Wawasan Nusantara dalam Konteks NKRI.” Tahap ketiga adalah observasi, yang dilakukan untuk mencatat aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap terakhir adalah refleksi, yaitu kegiatan mengevaluasi hasil dari pelaksanaan tindakan guna mengidentifikasi kelebihan maupun kekurangan yang terjadi, kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan strategi pembelajaran pada siklus berikutnya.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui

penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) di kelas X-1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

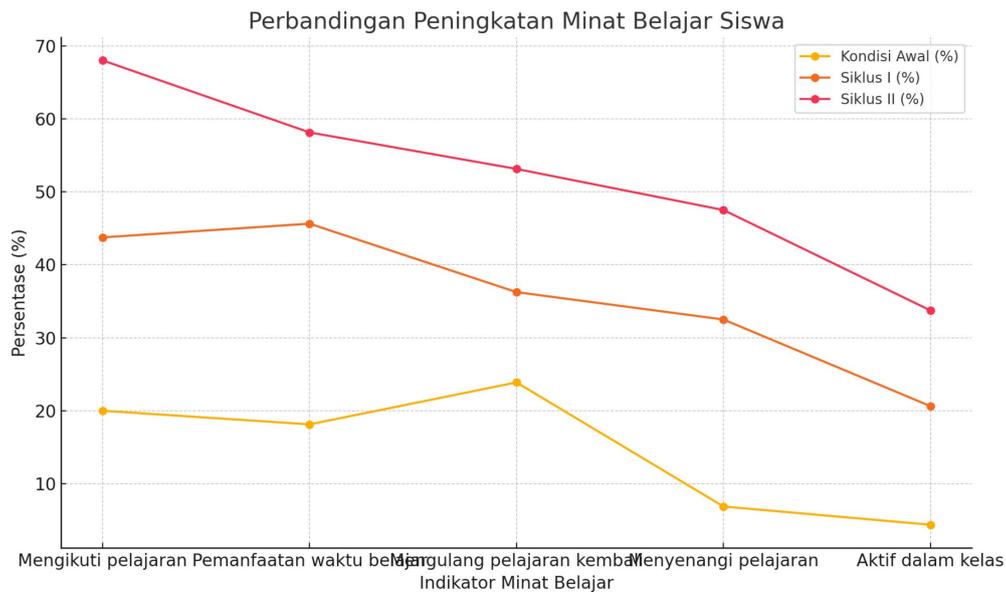
Pada **kondisi awal**, hasil observasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergolong rendah. Dari 20 indikator yang diamati, sebagian besar berada pada kategori "sangat kurang" dan "kurang". Misalnya, hanya 20% siswa menunjukkan keterlibatan dalam mengikuti pelajaran, dan kurang dari 7% menunjukkan minat terhadap pelajaran. Aktivitas bertanya, menjawab, atau mengeluarkan pendapat di kelas juga sangat minim.

Setelah penerapan PjBL pada **siklus I**, terjadi peningkatan pada sebagian besar indikator. Rata-rata siswa yang memperhatikan guru meningkat menjadi 67,5%, dan pemanfaatan waktu belajar juga membaik. Namun, keterlibatan siswa secara aktif di kelas masih terbatas, terutama dalam hal mengeluarkan pendapat dan bertanya, yang tercatat masih di bawah 25%.

Pada **siklus II**, setelah dilakukan perbaikan strategi seperti penggunaan media gambar dan peran aktif guru sebagai fasilitator, hasil menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Rata-rata siswa yang aktif mengikuti pelajaran naik menjadi 85%, pemanfaatan waktu belajar mencapai 92,5%, dan sebagian besar indikator berada pada kategori "baik" hingga "sangat baik". Artinya, pendekatan berbasis proyek dengan dukungan media yang menarik telah mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara menyeluruh. Tabel berikut merangkum perkembangan persentase minat belajar siswa berdasarkan lima kategori utama pada setiap tahap:

Tabel 1
Hasil Observasi Tiap Siklus

Indikator	Kondisi Awal (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Mengikuti pelajaran	20.0	43.75	68.0
Pemanfaatan waktu belajar	18.13	45.63	58.13
Mengulang pelajaran kembali	23.88	36.25	53.13
Menyenangi pelajaran	6.88	32.5	47.5
Aktif dalam kelas	4.38	20.63	33.75



Gambar 1
Histogram Peningkatan Minat belajar siswa

Histogram di atas menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari kondisi awal menuju siklus I dan II. Setiap aspek, seperti mengikuti pelajaran, pemanfaatan waktu, hingga keaktifan di kelas mengalami kenaikan persentase secara signifikan.

Hasil ini mendukung hipotesis bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PPKn yang selama ini dianggap membosankan. Dengan keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan proyek dan penggunaan media visual yang kontekstual, pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, dan membangun keterampilan berpikir kritis siswa.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Peningkatan ini terlihat dari perubahan kategori minat belajar siswa dari "cukup" dan "kurang" pada kondisi awal menjadi "baik" dan "sangat baik" setelah dua siklus tindakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Ulfa Firdayani et al., 2023), yang menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media komik secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengamalan nilai-nilai Pancasila. Pada siklus kedua, siswa tidak hanya menunjukkan peningkatan hasil belajar, tetapi juga terlihat lebih terlibat, termotivasi, dan aktif dalam proses pembelajaran.

Model PjBL mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis,

kolaborasi, dan pemecahan masalah. Penelitian oleh Wingkolatin et al. (2024) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam membentuk kecerdasan kewarganegaraan (*civic intelligence*) siswa melalui kegiatan seperti debat ilmiah dan pembuatan media presentasi.

Namun, penerapan PjBL juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu dan kebutuhan akan perencanaan yang matang. Penelitian oleh (Fatma Sari et al., 2024) menyoroti pentingnya dukungan dari semua pihak, termasuk guru dan manajemen sekolah, untuk mengatasi kendala tersebut dan memastikan keberhasilan implementasi PjBL.

Temuan ini menunjukkan bahwa PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Dengan perencanaan yang tepat dan dukungan yang memadai, PjBL dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada topik Wawasan Nusantara dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan. Peningkatan minat belajar terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap materi, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuan dalam mengelola waktu dan mengerjakan tugas secara mandiri. Peningkatan signifikan terjadi dari kondisi awal yang didominasi oleh kategori sangat kurang, menjadi kategori baik dan sangat baik setelah dua siklus tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan proyek nyata dan relevan dengan kehidupan siswa mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, dan membangun keterampilan berpikir kritis serta kolaboratif.

Sebagai implikasi dari temuan tersebut, guru disarankan untuk mengintegrasikan model pembelajaran berbasis proyek ke dalam rencana pembelajaran, terutama pada materi yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan menciptakan karya nyata. Model ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memperkuat keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini. Guru juga perlu memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti model ini, baik dari segi pemahaman terhadap tugas maupun kemampuan bekerja dalam kelompok. Di sisi lain, siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak ragu bertanya atau menyampaikan pendapat, serta terus membiasakan diri melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kegiatan belajar yang mereka jalani. Dengan kolaborasi yang baik antara guru dan siswa, serta penggunaan model pembelajaran yang tepat, pembelajaran PPKn dapat menjadi lebih menyenangkan, relevan, dan kontekstual.

REFERENSI

- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1 SE-Articles), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program. In *Pustaka Pelajar* (Vol. 53).
- Emira Hayatina Ramadhan, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Fatma Sari, Zulfani Sesmiarni, & Susanda Febriani. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 5 Payakumbuh. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 281–288. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i3.3939>
- Harahap, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). BUKU AJAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. In N. Rismawati (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Insyasiska, D., Zubaidah, S., & Susilo, H. (2015). PENGARUH PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR, KREATIVITAS, KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS, DAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7, 9–21.
- Irfan Rizkiana Raja Nugraha, Supriadi, U., & Mokh. Iman Firmansyah. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1 SE-Articles), 39–47. <https://doi.org/10.21067/jppi.v17i1.8608>
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 42–50. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.272>
- Rakhmawati, D., Hendracipta, N., Pribadi, R. A., & Nurhasanah, A. (2024). Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Model-Model Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 75–85. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i1.1352>
- Stephen Kemmis, S. K., & Robin McTaggart, R. M. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer.
- Suhartono, S., Arsana, I. W., Imaniar, R. M. P., Fauzi, A. A., & Ardhana, N. F. (2025). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 17 Surabaya. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 13(1), 64. <https://doi.org/10.31764/civicus.v13i1.30082>
- Ulfa Firdayani, C., Sunaryo, H., & Angela Rosalia, L. (2023). PENERAPAN

Ismail Saputra Hasibuan¹, Dewi Sartika², Rosina Harahap³

MIND : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Budaya Vol. 05, No. 02, Juli 2025, Hal 90-97

MODEL PEMBELAJARAN PJBL BERBANTUAN MEDIA APLIKASI COMICA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PENGAMALAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA SISWA KELAS V. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2141–2153. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8317>